

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian kesimpulan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan metode ceramah dengan *slide* yaitu pengetahuan kurang sebanyak 16 (69,6%), pengetahuan cukup sebanyak 5 (21,7%), pengetahuan baik sebanyak 2 (8,7%). Sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu pengetahuan baik sebanyak 18 (78,3%), pengetahuan cukup sebanyak 3 (13,0%), pengetahuan kurang sebanyak 2 (8,7%).
2. Keterampilan sebelum diberikan pendidikan kesehatan metode ceramah dengan *slide* yaitu keterampilan kurang sebanyak 21 (91,3%), keterampilan cukup sebanyak 2 (8,7%). Sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu keterampilan sangat baik sebanyak 11 (47,8%), keterampilan baik sebanyak 6 (26,1%), keterampilan cukup sebanyak 4 (17,4%), keterampilan kurang sebanyak 2 (8,7%).
3. Pengetahuan diberikan pendidikan kesehatan metode demonstrasi dengan *panthom* yaitu pengetahuan kurang sebanyak 18 (81,8%), pengetahuan cukup sebanyak 3 (13,6%), pengetahuan baik sebanyak 1 (4,5%). Sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu pengetahuan cukup sebanyak 10 (45,5%), pengetahuan kurang sebanyak 6 (27,3%), pengetahuan baik sebanyak 6 (27,3%).

4. Keterampilan sebelum diberikan pendidikan kesehatan metode ceramah dengan *slide* yaitu keterampilan kurang sebanyak 18 (81,8%), keterampilan cukup sebanyak 4 (18,2%). Sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu keterampilan baik sebanyak (40,9%), keterampilan sangat baik sebanyak 8 (36,4%), keterampilan cukup sebanyak 3 (13,6%), keterampilan kurang sebanyak 2 (9,1%).
5. Ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan dengan metode ceramah ($p = 0,000$) dan metode demonstrasi (0,001).
6. Ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan *vulva hygiene* saat menstruasi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan dengan metode ceramah ($p = 0,000$) dan metode demonstrasi ($p = 0,000$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi responden penelitian

Pendidikan kesehatan dapat mengubah pengetahuan responden menjadi lebih baik, informasi yang didapatkan perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar ilmu yang diberikan ajeg, informasi yang disampaikan dapat diajarkan atau disebarkan kepada keluarga ataupun orang lain baik yang akan menstruasi maupun yang sudah mengalami menstruasi.

2. Bagi tempat penelitian

Informasi tentang kesehatan reproduksi bukan menjadi hal yang tabu untuk dipelajari terutama bagi guru yang turut berperan, sekolah terus

mengadakan pendidikan kesehatan dengan tema tentang kesehatan reproduksi terutama upaya menjaga kebersihan saat menstruasi sehingga pengetahuan dan keterampilan siswi terus bertambah dan siswi menjadi siap dalam menghadapi *menarche*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan metode quasi eksperimen. Penelitian ini belum diketahui metode pendidikan kesehatan mana yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswi untuk itu peneliti selanjutnya dapat mengetahuinya.